

**PENGARUH INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, UKURAN KOMITE
AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)



Skripsi Disusun Oleh:
KATHERINE INDAH PRAYOGI
01031281823060
AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, UKURAN
KOMITE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP AUDIT
REPORT LAG**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Disusun oleh:

Nama : Katherine Indah Prayogi
NIM : 01031281823060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: Selasa, 21 Desember 2021

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Tanggal

: Jumat, 24 Desember 2021

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, UKURAN KOMITE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020)

Nama : Katherine Indah Prayogi
NIM : 01031281823060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 12 Januari 2022

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Anggota

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA
NIP. 195707081987032006

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
25/01/2022
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Katherine Indah Prayogi

NIM : 01031281823060

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Dan Masa Perikatan Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Katherine Indah Prayogi
NIM. 01031281823060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Do a small things with great love”. (Mother Teresa)

“All we have to decide is what to do with the time that is given to us”. (Gandalf-
Lord of the Rings: The Fellowship of the Ring)

“The past can hurt. But you can either run from it, or learn from it”. (Rafiki-The
Lion King)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana
ini untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku
- ❖ Adikku
- ❖ Seluruh keluarga besarku
- ❖ Negara, Bangsa dan Masyarakat
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit Dan Masa Perikatan Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)”. Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh yang terjadi antara Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit Dan Masa Perikatan Audit Terhadap *Audit Report Lag*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik kedepannya. Akhir kata, penulis memiliki harapan besar bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta penelitian selanjutnya.

Indralaya, 21 Januari 2022

Katherine Indah Prayogi
NIM. 01031281823060

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang tidak henti-hentinya memberikan berkat, nikmat, kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua Orang tuaku dan Adikku tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, serta nasihat yang menguatkan sampai saat ini.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** beserta jajarannya.
5. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.

7. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** dan Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, kritik, pengarahan, serta ilmu baru yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., CA** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, pengarahan, serta ilmu baru kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan penulis.
11. Sahabatku, Vidya dan Tantri. Terima kasih telah hadir, menemani, dan melewati semua suka dan duka dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terima kasih karena telah bersedia untuk memahami semua sifatku, dan terima kasih untuk doa serta dukungan yang selalu menguatkan.
12. Group Voldemort, Fuad, Dianita, Siti. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan. Terima kasih karena telah menjadi keluarga baru bagiku.
13. Sahabatku, Kak Syarah. Terima kasih telah menjadi sosok kakak yang selalu membimbing dan memberikan arahan. Terimakasih untuk semua doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan bersama.

14. Sahabatku, Natalia dan Lucia. Terima kasih untuk doa, dukungan serta semangat yang diberikan. Terima kasih karena telah menjadi keluarga baru bagiku.
15. Teman-temanku di **Sriwijaya Accounting Society (SAS), Tim SAS 1, Tim SAS 2, Tim Govind, Tim Goodwill**, Kak Kevin, Kak Renaldi, Kak Oktaviany, Kak Carissa, Kak Laras, Kak Sinta, Tasia, Debby, Indah, Novry, Shella, Daffa, Edho, Klara, Arum, Melinda, Aurel, Fitrah, Abang, Rizky, Vachredza, Ferencia, Caroline, Altia, Nelli, dll. terima kasih atas pengalaman berorganisasi dan telah menjadi keluarga baru. Terima kasih karena bersedia menjadi teman belajar, serta bersama-sama berkembang dan berprestasi.
16. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan dilalui selama menempuh proses pendidikan.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 21 Januari 2022

Katherine Indah Prayogi
NIM. 01031281823060

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Katherine Indah Prayogi

NIM : 01031281823060

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, dan Masa Perikatan Audit terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 24 Januari 2022

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Ketua Jurusan Akuntansi
Mengetahui,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, UKURAN KOMITE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Oleh:

Katherine Indah Prayogi
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, dan masa perikatan audit terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020. Proses seleksi sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 78 sampel perusahaan yang akan diamati.

Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan menjalankan *Software Statistical Program for Social* (SPSS) versi 26.0. Hasil penelitian menjelaskan bahwa independensi dewan komisaris memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Selanjutnya ukuran komite audit dan masa perikatan audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : *Audit Report Lag*, Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Masa Perikatan Audit

Ketua



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Ketua Jurusan Akuntansi
Mengetahui,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE SIZE, AND AUDIT TENURE ON AUDIT REPORT LAG
(A Case Study of Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the IDX in the period 2018-2020)**

By:

**Katherine Indah Prayogi
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak**

This study aims to empirically examine the effect of independent board of commissioners, audit committee size, and audit tenure on audit report lag. This study uses a quantitative approach with a correlative method. The research population is consumer cyclical sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. The sample selection process uses purposive sampling method which produces 78 samples of companies to be observed.

The data analysis technique used the multiple linear regression method by running the Software Statistical Program for Social (SPSS) version 26.0. The results of the study explain that independent board of commissioners has a negative but not significant effect on the Audit Report Lag. Furthermore, audit committee size and audit tenure have a significant negative effect on audit report lag.

Keywords : Audit Report Lag, Independent Board Of Commissioners, Audit Committee Size, Audit Tenure

Chairman,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Member,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Acknowledge,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Katherine Indah Prayogi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Mei 2001

Agama : Katolik

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. M. Yunus Perum Jatiwangi Residence Blok C-5,
Kelurahan: Way Kandis, Kecamatan: Tanjung
Senang, Bandar Lampung, 35143

Email : katherineindah@gmail.com

No. Handphone : 085832133788



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2010 : SD Xaverius 4 Palembang

Tahun 2010-2012 : SD Fransiskus 1 Bandar Lampung

Tahun 2012-2015 : SMP Fransiskus 1 Bandar Lampung

Tahun 2015-2018 : SMA Fransiskus Bandar Lampung

Tahun 2018-2022 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

RIWAYAT ORGANISASI

Organisasi	Jabatan
Sriwijaya Accounting Society 2018/2019	Anggota
Sriwijaya Accounting Society 2019/2020	Sekretaris

PRESTASI AKADEMIK

Tahun	Kegiatan	Prestasi
2017	Uji Kompetensi Akuntansi (Regional, Universitas Darmajaya Bandarlampung)	Juara 1
2017	Accounting Battle, Accounting Fair of Atma Jaya (AFTA), (Nasional, Atma Jaya Catholic University of Indonesia)	Harapan 2
2020	Internal Student Accounting Championship (ISAC), (Internal Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya)	Juara 1
2020	Sriwijaya Accounting Olympiad, Sriwijaya Accounting National Days (SAND), (Nasional, Universitas Sriwijaya)	Top 15
2020	Accounting Competition For College Student (ACCESS ACTIVE), (Nasional, Universitas Sebelas Maret)	Harapan 1
2021	Competition of Accounting (COMPAC), (Nasional, STIE Perbanas Surabaya)	Semifinalis

2021	Kompetisi Akuntansi Virtual, (Nasional, Universitas Trilogi)	Juara 3
2021	Accounting Battle Competence, (Nasional, Politeknik LPP Yogyakarta)	Juara 3

PRESTASI NON AKADEMIK

Tahun	Kegiatan	Prestasi
2015	Festival Paduan Suara Teknokrat, (Regional, Universitas Teknokrat Bandar Lampung)	Medali Emas
2016	Choir Competition Teenager's Category, (Internasional, 5 th Bali International Choir Festival)	Silver Medal – Level VIII
2019	Vocal Solo Tingkat Sumatera Selatan Kategori Umum, (Regional, HIMMA FKIP Universitas Sriwijaya)	Juara 3
2019	Vocal Solo PENAS Jilid V (Internal Fakultas Ekonomi)	Juara 2
2019	Vocal Solo ISBA Cup & Art Competition (Regional)	Juara 2
2019	Acoustic Competition CarniforArt 3.0 (Regional, Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya)	Juara 2
2020	Vocal Solo ISBA Art (Regional)	Juara 3
2020	Solo Song Permato Fest (Regional, Permato Sumsel)	Juara 2

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	22
1.1. Latar Belakang	22
1.2. Rumusan Masalah	32
1.3. Tujuan Penelitian	32
1.4. Manfaat Penelitian	32
BAB II	34
2.1. Landasan Teori	34
2.1.1. Teori Agensi	34

2.1.2. <i>Audit Report Lag</i>	35
2.1.3. Independensi Dewan Komisaris	37
2.1.4. Ukuran Komite Audit.....	39
2.1.5. Masa Perikatan Audit.....	40
2.2. Penelitian Terdahulu	41
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	53
2.3.1. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	53
2.3.2. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	55
2.3.3. Pengaruh Masa Perikatan Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	57
2.4. Kerangka Pemikiran	59
BAB III	60
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	60
3.2. Rancangan Penelitian	60
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	61
3.3.1. Jenis Data.....	61
3.3.2. Sumber Data	61
3.4. Populasi dan Sampel.....	62
3.4.1. Populasi.....	62
3.4.2. Sampel.....	62
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	64

3.6. Teknik Analisis Data	64
3.6.1. Statistik Deskriptif	65
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	65
3.6.3. Uji Hipotesis	67
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	68
3.7.1. Variabel Dependen	68
3.7.2. Variabel Independen	69
BAB IV	72
4.1. Gambaran Umum Penelitian	72
4.1.1. Gambaran Objek Penelitian	72
4.1.2. Gambaran <i>Audit Report Lag</i>	76
4.1.3. Gambaran Independensi Dewan Komisaris	79
4.1.4. Gambaran Ukuran Komite Audit	82
4.1.5. Gambaran Masa Perikatan Audit	85
4.2. Hasil Uji Analisis	89
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	89
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	92
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda	95
4.2.4. Uji Hipotesis	97
4.3. Pembahasan Hipotesis	100

4.3.1. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Audit Report Lag	100
4.3.2. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Audit Report Lag	103
4.3.3. Pengaruh Masa Perikatan Audit terhadap Audit Report Lag	106
BAB V.....	109
5.1. Kesimpulan	109
5.2. Keterbatasan Penelitian	109
5.3. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI 2017-2020	24
Tabel 1.2. Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2020	31
Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	63
Tabel 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	70
Tabel 4.1. Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2020	73
Tabel 4.2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	74
Tabel 4.3. Variabel Audit Report Lag	77
Tabel 4.4. Variabel Independensi Dewan Komisaris	80
Tabel 4.5. Variabel Ukuran Komite Audit	83
Tabel 4.6. Variabel Masa Perikatan Audit	86
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	89
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolonieritas	94
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel 4.11. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	96
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	98

Tabel 4.13. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	99
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	59
Gambar 4.1. Persebaran Data pada Grafik P-Plot	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Keuangan adalah *output* dari proses akuntansi yang memuat informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yang bermanfaat bagi investor pada saat ini dan potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam rangka pengambilan keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Keiso et al., 2019). Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas maka dibutuhkan proses audit atas laporan keuangan. *Auditing* merupakan proses mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti yang harus dilakukan oleh seorang kompeten dan independen untuk menilai, menentukan, dan melaporkan apakah informasi yang tersaji telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Arens et al., 2015).

Di pasar modal yang sedang berkembang, pelaporan keuangan merupakan sumber utama informasi yang tersedia bagi para pemegang saham (Oussii & Taktak, 2016). Ketepatan waktu merupakan salah satu aspek yang penting, karena atribut kualitatif ini laporan keuangan harus telah tersedia sebelum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Keiso et al., 2019). Oleh karena itu, ketepatan waktu dari publikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit mempengaruhi kegunaan pengambilan keputusan dan dapat mengurangi asimetri informasi di antara para pemangku kepentingan di pasar modal (Juwita et al., 2020).

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 7 menyatakan Emiten ataupun Perusahaan Publik diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga kembali menyoroti tata kelola dan kepatuhan dari perusahaan tercatat atau emiten. Namun, masih terdapat emiten yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan auditannya.

Selanjutnya, berdasarkan SK Direksi PT Bursa Efek Indonesia, 2021 terkait dengan perubahan peraturan No I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, disebutkan bahwa perusahaan publik diharuskan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dinyatakan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya jika disampaikan melebihi regulasi yang berlaku yaitu lebih dari tiga bulan setelah tanggal akhir fiskal perusahaan.

Berdasarkan informasi dari Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 26 perusahaan tercatat yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pada tahun 2017. Lalu pada tahun 2018, terdapat 10 perusahaan tercatat yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya. Selanjutnya pada tahun 2019 terdapat 30 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selanjutnya pada tahun 2020, terdapat 88 perusahaan tercatat

yang juga belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tabel 1.1 menyajikan ringkasan jumlah perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI 2017-2020

Tahun	Belum menyampaikan	Efek dan Perusahaan Tercatat wajib	
	Laporan Keuangan secara tepat waktu	menyampaikan Laporan Keuangan Auditan	Persentase
2017	26	624	4%
2018	10	632	2%
2019	30	751	4%
2020	88	755	12%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Penyampaian laporan keuangan yang terlambat ini pada akhirnya mengharuskan perusahaan untuk menerima sanksi yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terlambatnya publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit (Oussii & Taktak, 2016). Waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan pada akhirnya akan menimbulkan fenomena yang disebut *Audit Report Lag* (Putra et al., 2017).

Audit Report Lag merupakan interval antara tanggal tutup buku perusahaan dan waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan laporan audit atas kewajaran laporan keuangan perusahaan sampai laporan audit ditandatangani (Tampubolon & Siagian, 2020). *Audit Report Lag*

dapat menjadi masalah jika rentang waktunya terlalu panjang yang pada akhirnya mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin panjang rentang *Audit Report Lag* dapat memberikan dampak negatif karena mengindikasikan terjadinya suatu masalah didalam laporan keuangan perusahaan (Budiono et al., 2018).

Penelitian akademis menjadi semakin peduli dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag* serta pengembangan tata kelola perusahaan yang efektif dan kualitas pelaporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi rentang *Audit Report Lag* dapat disebabkan oleh faktor internal yang bersumber dari dalam perusahaan seperti karakteristik perusahaan dan juga faktor eksternal yang dapat berasal dari auditor independen (Tampubolon & Siagian, 2020).

Beberapa penelitian mengidentifikasi mengenai hubungan antara sistem pengendalian internal dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan. Peningkatan perhatian pada sistem pengendalian internal dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan (Hashim & Rahman, 2012). Sehingga sangat penting untuk memperhatikan pengendalian internal dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris (*Board of Commisionner*) dan Dewan Direksi (*Board of Director*) adalah mekanisme tertinggi dari pengendalian internal suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas fungsi pemantauan terhadap kinerja manajemen puncak (Beasley, 1996). Lebih lanjut, beberapa penelitian berpendapat bahwa karakteristik Dewan seperti Independensi Dewan dapat mempengaruhi *Audit Report Lag*. Tingkat independensi dewan sangat berkaitan dengan komposisinya. Dewan dinilai independen jika berasal dari luar

perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen, komisaris dan direksi lainnya, serta pemegang saham (Afify, 2009).

Penelitian yang dilakukan Afify (2009) melaporkan hubungan negatif signifikan antara Independensi Dewan dan *Audit Report Lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Daoud et al., (2015), Basuony et al., (2016) dan 4 penelitian dalam meta analisis yang dilakukan Habib et al., (2018). Namun hasil berbeda ditemukan oleh Hashim & Rahman, (2012) dan didukung oleh penelitian Gunawan et al., (2020) yang mana mendapatkan hasil bahwa Independensi Dewan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan. Selanjutnya, berdasarkan penelitian Jao & Crismayani (2018) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Independensi Dewan dengan *Audit Report Lag*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan 1 penelitian yang terdapat dalam meta analisis yang dilakukan Habib et al., (2018) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Independensi Dewan dan *Audit Report Lag*. Penelitian Firnanti & Karmudiandri (2020) juga mendapatkan hasil positif namun dengan tingkat signifikansi yang rendah.

Komposisi dan struktur Komite Audit juga dipengaruhi oleh dewan komisaris (Hashim & Rahman, 2012). Notasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.05/2020, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan elemen yang penting dalam tata kelola perusahaan dalam memastikan kecukupan pengendalian internal dan kecukupan proses pelaporan keuangan. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Karakteristik komite audit pada penelitian ini difokuskan kedalam salah satu dimensi, yaitu Ukuran Komite Audit (*Audit Committee Size*). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015, setiap perusahaan publik diharuskan memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen. Kualitas pengawasan akan meningkat jika ukuran komite audit semakin besar, sehingga perusahaan dinilai memiliki pengendalian internal yang baik (Fakri & Taqwa, 2019; Frischanita, 2018).

Beberapa penelitian melakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Ukuran Komite Audit dan *Audit Report Lag*. Meta analisis dilakukan oleh Habib et al., (2018) didasari oleh delapan penelitian yang mengkaji pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* mendapatkan empat penelitian yang melaporkan koefisien negatif signifikan dan empat penelitian lainnya tidak mendapatkan hasil signifikan. Penelitian Frischanita (2018) pada perusahaan tambang di Indonesia, Malaysia, dan Singapura menemukan pengaruh negatif namun tidak signifikan antara Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*. Hal tersebut sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakri & Taqwa (2019) terhadap perusahaan tambang di Bursa Efek Indonesia yang mendapati hubungan negatif namun signifikan antara Ukuran Komite Audit dan *Audit Report Lag*.

Penelitian Susianto (2017) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Komite Audit dan *Audit Report Lag* memiliki pengaruh negatif dengan signifikansi yang rendah. Penelitian yang dilakukan Firnanti & Karmudiandri (2020) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan adanya pengaruh

negatif yang signifikan antara Ukuran Komite Audit dengan *Audit Report Lag*. Penelitian yang dilakukan Kaaroud et al., (2020) juga mendapatkan Ukuran Komite Audit memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada lembaga perbankan syariah di Malaysia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kusin & Kadri (2020) yang mendapatkan hasil bahwa Ukuran Komite Audit memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Chukwu & Nwaboch (2019) pada lima belas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria mendapati hubungan positif antara Ukuran Komite Audit dan *Audit Report Lag*. Gunawan et al., (2020) yang melakukan penelitian pada perusahaan LQ45 mendapatkan hasil bahwa Ukuran Komite Audit memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

Selain dilihat dari sisi karakteristik perusahaan (faktor internal), beberapa penelitian juga melihat sisi karakteristik auditor (faktor eksternal) dalam menguji pengaruh *Audit Report Lag* (Abdillah & Mardijuwono, 2019). Kecermatan, akurasi serta keahlian dalam melakukan audit akan diperoleh dari lamanya perikatan audit dengan klien (Kusumah & Manurung, 2017). Lamanya masa perikatan kerja antara KAP dengan Perusahaan (*Auditee*) disebut dengan istilah *Audit Tenure* (Tampubolon & Siagian, 2020). Untuk menjaga independensi para auditor, pemerintah mengeluarkan PMK Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, yang mengatur mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan 6 (enam) tahun berturut-turut oleh KAP dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh seorang Akuntan Publik untuk satu klien yang sama.

Penelitian Kusumah & Manurung (2017) melaporkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag*. Menurut penelitian Octaviani (2017) pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Audit Tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian Abdillah & Mardijuwono (2019) menemukan pengaruh positif yang signifikan antara *Audit Tenure* dengan *Audit Report Lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian Tampubolon & Siagian (2020) yang mengkaji bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan real estate, properti, dan konstruksi yang terdaftar di BEI. Penelitian Prasetyo et al., (2020) juga melaporkan pengaruh positif yang signifikan antara *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag*. Penelitian Affifah & Susilowati (2021) juga menunjukkan pengaruh yang positif antara *Audit Tenure* dengan *Audit Report Lag*.

Selanjutnya Giyanto & Rohman (2018) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mendapatkan hasil bahwa *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag* memiliki hubungan berarah negatif signifikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nur Hoirul Fayyum et al., (2019) yang menguji pengaruh *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mendapatkan hasil negatif signifikan. Penelitian Makhabati & Adiwibowo (2019) juga menunjukkan pengaruh negatif antara *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag* namun tidak signifikan. Selanjutnya penelitian Mayling & Prasetyo (2020) melaporkan pengaruh signifikan antara *Audit Tenure* dan *Audit Report Lag* dengan arah negatif. Penelitian Gunawan et al., (2020) juga menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan antara *Audit Tenure* dengan

Audit Report Lag. Penelitian Kosasih & Arfianti (2020) juga melaporkan bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan tidak konsisten menyebabkan fenomena ini menarik dan layak untuk diteliti sehingga peneliti akan menguji kembali sejauh mana Independensi Dewan, Ukuran Komite Audit, dan Masa Perikatan Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang selanjutnya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa perusahaan dengan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki persentase tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya pada Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2020 yang diterbitkan oleh BEI berdasarkan pemantauan sampai dengan tanggal 31 Mei 2021. Sehingga perusahaan dengan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer merupakan sektor terbanyak yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Peneliti memilih periode 2018-2020 karena merupakan periode terbaru jika dibandingkan dengan periode penelitian yang terdahulu sehingga dapat memberikan kondisi terkini dengan tujuan akurasi.

Tabel 1.2. Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2020 (per 31 Mei 2021)

No	Sektor	Jumlah	Persentase
1	Energi (A)	13	15%
2	Barang Baku (B)	7	8%
3	Perindustrian (C)	5	6%
4	Barang Konsumen Primer (D)	7	8%
5	Barang Konsumen Non-Primer (E)	21	24%
6	Kesehatan (F)	1	1%
7	Keuangan (G)	2	2%
8	Properti & Real Estat (H)	16	18%
9	Teknologi (I)	5	6%
10	Infrastruktur (J)	6	7%
11	Transportasi & Logistik (K)	5	6%
Total		88	100%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, dan Masa Perikatan Audit terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap *Audit Report Lag*?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*?
3. Bagaimana pengaruh Masa Perikatan Audit terhadap *Audit Report Lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap *Audit Report Lag*.
2. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*.
3. Menguji secara empiris bagaimana pengaruh Masa Perikatan Audit terhadap *Audit Report Lag*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Kegunaan Teoritis.

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap secara teoritis memberikan informasi mengenai sejauh mana variabel Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, dan Masa Perikatan Audit mempengaruhi *Audit Report Lag* bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Entitas

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk pengambilan tindakan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu entitas/perusahaan dengan melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Peneliti berharap dikemudian hari penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi para praktisi dalam menjalankan proses audit dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* yang memotivasi untuk meningkatkan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang sudah di audit.

b. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi alat untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memperdalam ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

c. Bagi Universitas

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah pustaka Universitas Sriwijaya khususnya dalam ilmu akuntansi.

nilai *Adjusted Square* sebesar 12.2%, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag* sebesar 12.2% sedangkan sisanya sebesar 87.8% dapat dijelaskan oleh variabel di luar model regresi penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lain yang mampu berkontribusi besar atas pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag* seperti elemen-elemen Good Corporate Governance, Karakteristik Komite Audit serta Karakteristik Auditor Independen yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pengukuran lain atas *Audit Report Lag* atau dapat mengembangkan model *Lag* yang lain seperti *Preliminary Lag* dan *Total Lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., & Mardijuwono, A. W. (2019). The Effect Of Company Characteristics And Auditor Characteristics To Audit Report Lag. *4*(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) dapat mengakibatkan terjadinya Audit Report L. *Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(1), 21–36.
- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, *10*(1), 56–86. <https://doi.org/10.1108/09675420910963397>
- Al Daoud, K. A., Ku Ismail, K. N. I., & Lode, N. A. (2015). The Impact Of Internal Corporate Governance On The Timeliness Of Financial Reports Of Jordanian Firms: Evidence Using Audit And Management Report Lags. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *6*(1), 430–442. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1p430>
- Alsmady, A. A. (2018). The Effect of Board of Directors Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports. *International Journal of Business and Management*, *13*(6), 276. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>
- Andrei Shleifer, & Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance

- Andrei. *PhD Proposal*, 1(2), 737–783.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance, Jilid 1* (Edisi Keli). Penerbit Erlangga.
- Basuony, M. A. K., Mohamed, E. K. A., Hussain, M. M., & Marie, O. K. (2016). Board Characteristics, Ownership Structure And Audit Report Lag in The Middle East. *International Journal of Corporate Governance*, 7(2), 180. <https://doi.org/10.1504/ijcg.2016.078388>
- Beasley, M. S. (1996). An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*, 71(4), 443–465.
- Budiono, E., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2018). *Analisis determinan audit*. 10(1), 22–27.
- Chandra, K., & Devie. (2017). Pengaruh CEO Duality. *Business Accounting Review*, 5(1), 301–312.
- Chukwu, G. J., & Nwaboch, N. (2019). Audit Committee Characteristics and Timeliness of Corporate Financial Reporting in the Nigerian Insurance Industry. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 7(4), 86–95.
- Dewanto, I. G. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Opini Auditor Dan Solvabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1799. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p06>
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual

Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
<https://doi.org/10.2307/2490598>

Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *I*(3).

Fayyum, N. H., Hertanto, & Rustiana, S. H. (2019). The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (pp. 888–905). *International Conference on Economics, Management, and Accounting, KnE Social Sciences*.

Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *5*(1), 15–21.

Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). *II*, 1–36.

Frischanita, Y. (2018). A Comparative Study of the Effect of Institutional Ownership , Audit Committee , and Gender on Audit Report Lag. *8*(2), 131–143.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1658>

Giyanto, S. C., & Rohman, A. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Tenure KAP Terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan KAP Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(2017), 1–14.

Gunawan, J. S., Suratman, A., & Rova, Y. (2020). Pengaruh Corporate Governance

- Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan LQ45. *I*(3), 424–437.
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2018). Determinants Of Audit Report Lag: A meta-analysis (pp. 1–25). *International Journal Audit*. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Hashim, U. J. B., & Rahman, R. B. A. (2012). Internal corporate governance mechanisms and audit report lag: A study of Malaysian listed companies. *8*(3), 48–63. <https://doi.org/10.22495/cbv8i3art4>
- Jao, R., & Crismayani, F. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Audit Delay. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2018*(2015), 87–92. www.idx.co.id.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Joy, J., & Fachriyah, N. (2016). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.
- Juwita, R., Sutrisno, T., & Hariadi, B. (2020). Research in Business & Social Science Influence of audit committee and internal audit on audit report lag : Size of public accounting firm as a moderating variable. *9*(1), 137–142.
- Kaaroud, M. A., Ariffin, N. M., & Ahmad, M. (2020). The extent of audit report lag and governance mechanisms in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *11*(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>

- Keiso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1 (IFRS)*. Salemba Empat.
- Khamimah, & Kartikasari, E. (2013). The Effect Of Company's Size, Company's Age, Profitability, Solvibility And Audit Firm Size On The Audit Delay In LQ45 (Company Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2015-2017). *International Conference on Business, Economics and Governance (ICBEG)*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Kualitas Audit Serta Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Audit Report Lag. 9(1).
- Kusin, S. A. Bin, & Kadri, M. H. (2020). Determinants of Audit Report Lag: Effect of Corporate Governance in Listed Companies in the Malaysian Construction Industry. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 15(3), 1. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v15i3.1215>
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. H. (2017). The effect of audit quality, tenure of audit to audit lag report with specialized industry of auditors as a moderating variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(25), 99–107.
- Makhabati, D. N. E., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(2), 1.
- Mayling, P., & Prasetyo, A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai

Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 1–13.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik, (2008).

Michael, C. J., & Rohman, A. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). 6(2014), 1–12.

Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 1875–1903.

Octaviani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit Dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014) Oleh. *JOM Fekon*, 4(1).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014, (2014).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015, (2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, (2016).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017, (2017).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.05/2020, (2020).

- Oussii, A. A., & Taktak, N. B. (2016). Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness : The case of Tunisian listed companies.
- Pradnyaniti, L. P. Y., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Pada Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2098. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p16>
- Prasetyo, Y., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. 7(1), 119–136.
- Pravita, K., & Yadnyana, I. K. (2017). Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 415–442.
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, Pub. L. No. Kep-00015/BEI/01-2021 (2021).
- Putra, R., Sutrisno, T., & Mardiyati, E. (2017). Determinant of Audit Delay : Evidance from Public Companies in Indonesia. 6(6), 12–21.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Seventh ed). John Wiley & Sons.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 -2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 152–178.

Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *16*(288), 82–95.